

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang di lakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. “Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik” (Sulisyanto, 2006, hal. 12). Adapun lokasi penelitian, yaitu pada Bank BRI Syariah KC. Banjarmasin di JL. A. Yani No. 147 C, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah nasabah pembiayaan mikro di PT. BRI Syariah KC. Banjarmasin yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti. Sedangkan objeknya adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BRI Syariah KC. Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi merupakan, keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat dapat menjadi sumber data penelitian” (Bungin, 2009, hal. 99). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang terdaftar sebagai nasabah pembiayaan mikro yaitu sebanyak 568 orang.

“Menurut sugioyono sampel merupakan sebagian dari populasi” (Sugiyono, 2014, hlm. 215). Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2017, hal.90) untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut: “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30-500 bila sampel dibagi kategori jumlah anggota sampel setiap kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali variabel yang diteliti.” Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independent dan 1 variabel dependent sehingga terdapat 5 variabel, maka jumlah anggota sampel $10 \times 5 = 50$ sehingga jumlah sampel minimal 50 sudah dapat mewakili penelitian dan pada penelitian ini penulis memakai sampel sebanyak 50 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang kemudian digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2014, hal. 218) Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu secara acak hanya pada setiap nasabah yang ditemui oleh penulis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang berupa catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.
2. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2003, hlm. 54). Adapun yang menjadi sumber data adalah responden, yaitu orang yang terlibat

langsung dalam penelitian yakni pihak nasabah pembiayaan mikro di PT. Bank BRI Syariah KC. Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu: kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pernyataan secara tertulis kepada responden yang kemudian akan ditanggapi oleh responden.

Tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah:

1. Memperoleh informasi yang relevan
2. Memperoleh informasi yang tingkat kebenaran dan keterpercayaan.

F. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Sarjono dan Julianita, 2011, hlm.6). Dalam pengukuran Skala Likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Netral (N) = diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi nilai 1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Variabel	Dimensi	Indikator
Bauran Promosi	Periklanan (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> • Iklan yang menarik dan tidak berlebihan • Iklan yang informatif • Iklan dapat memperkenalkan produk • Iklan mudah dipahami dan diingat
	Promosi Penjualan (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga khusus • Potongan harga • Promosi meninggalkan kesan • Memberikan hadiah yang menarik
	Penjualan Pribadi (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan marketing dalam menjelaskan produk serta bersifat jujur • Keramahaman • Sambutan kepada konsumen
	Hubungan Masyarakat (X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun citra (<i>image</i>) • Menjadi sponsorship • Menjalin silaturahmi yang baik dengan nasabah.
Keputusan Nasabah		<ul style="list-style-type: none"> • Nasabah mencari tahu melalui iklan • Nasabah memilih karena kemampuan marketing dalam menjelaskan produk serta bersifat jujur • Nasabah memilih karena hadiah yang menarik • Nasabah memilih karena terjalannya silaturahmi yang baik.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data yang dari survey dan studi literatur diolah menggunakan teknik:

- a. *Editing*, yaitu sebelum kuesioner diolah, data tentang pengaruh bauran promosi terhadap keputusan nasabah tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data

kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

- b. *Coding*, yaitu jawaban-jawaban pernyataan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data kekomputer.
- c. *Tabulating* termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.
- d. Interpretasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pemberian pendapat atau kesan teoretis terhadap sesuatu.

2. Analisis Data

Teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif. Analisis diskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggunakan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu:

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2015, hal. 192) Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sarannya. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan. Pengukuran dikatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$. Alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya. Penyimpangan pengukuran ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. (Sujerweni, 2015, hlm.192) Reabilitas menunjukkan akurasi dan ketetapan dari pengukurnya. Reabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurnya. Reabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Uji Reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika nilai Alpha $>0,60$.

b. Uji Asumsi Klasik

“Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak”.(Santoso, 2014, hlm. 358). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Normalitas Data, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji Autokorelasi.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebuah data bisa dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$.

2) Uji Multikolinieritas

Uji.Multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas (Independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas

dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi. Dengan terpenuhi semua asumsi regresi linear diatas, model yang dihasilkan dianggap baik untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

3) Uji Heterokedasitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.(Sujarweni, 2015, hal.186) Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residunya (SRESID).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. (Nisfiannoor, 2009, hlm. 92). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada *time series*. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk nendeteksi masalah autokorelas adalah dengan uji Durbin Watson.

c. Uji Hepotesis

1) Analisis Regresi Linier berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari satu independen variabel terhadap dependen variabel. Untuk mengethui pengaruh variabel periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan dan hubungan

masyarakat terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mikro di PT. BRI Syariah KC. Banjarmasin digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : pengambilan keputusan

a : konstanta

X₁ : periklanan

X₂ : Promosi Penjualan

X₃ : penjualan pribadi

X₄ : Hubungan Masyarakat

b : koefisien regresi

e : kesalahan prediksi

untuk mengetahui pengaruh antar variabel periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat maka dilakukan pengujian-pengujian, yaitu uji determinasi, uji F (uji simultan), uji t (uji signifikan parsial). Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22.

a) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R₂ berkisar antara 0 sampai 1, jika R₂ = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila R₂ = 1 maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b) Uji F

Uji F atau sering diartikan sebagai uji serempak bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat secara signifikan. (Yusri, 2006, hlm. 74).

Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linier Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0.05.

c) Uji t

Uji t atau sering diartikan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Yusri, 2006, hlm. 76).

I. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunafasahkan, adapun tahapan-tahapannya, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal. Kemudian setelah itu meminta persetujuan dari

dosen penasehat dan ketua jurusan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pada tanggal 31 Desember 2018 judul penulis diterima, penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya. Pada Selasa 19 Maret 2019 proposal penulis diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan/ dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan dari tanggal 29 April 2019 s/d 29 Juni 2019.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data dan semuanya dituangkan dalam Bab IV dari 20 Agustus 2019 sampai dengan 12 September 2019.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan sistematika penulisan dan kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing yang akan dilanjutkannya perbaikan-perbaikan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dan kemudian siap untuk dimunaqasahkan pada tanggal 13 Juli 2021